

**PENAMBANGAN TIMAH TAMBANG RAKYAT DI PULAU
BANGKA DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Febra Gilisua

1910991031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

**PENAMBANGAN TIMAH TAMBANG RAKYAT DI PULAU BANGKA
DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER**

Diajukan Oleh:
Febra Gilisua
1910991031

Skripsi Penciptaan Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal.....
07 JUN 2023

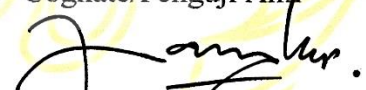
Pembimbing I/Ketua Penguji


Kurniawan Adi Saputro, Ph.D.
NIDN 0011057803

Pembimbing II/Anggota Penguji


Novan Jemmi Andrea, M.Sn.
NIDN 0019128606

Cognate/Penguji Ahli


Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn.
NIDN 0007057501

Ketua Jurusan


Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.
NIP 19760713 200812 1 004



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Febra Gilisua

Nomor Induk Mahasiswa : 1910991031

Program Studi : S-1 Fotografi

Judul Skripsi : **Penambangan Timah Tambang Rakyat di
Pulau Bangka dalam Fotografi Dokumenter**

Menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni fotografi saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lainnya sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 7 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,



Febra Gilisua

PERSEMBAHAN

Skripsi penciptaan seni fotografi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang senantiasa mendukung dalam kondisi apapun dalam perjalanan pendidikan kesarjanaan saya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta yaitu kepada orang tua, keluarga, sahabat, teman-teman, serta orang-orang yang turut hadir dalam perjalanan perjuangan hidup. Saya persembahkan juga kepada masyarakat Kepulauan Bangka Belitung, khususnya masyarakat Pulau Bangka yang terus berjuang dalam keberadaan sumber daya yang istimewa yaitu timah sebagai mata pencarian untuk menopang kehidupan yang kemudian saya jadikan sebagai objek penciptaan. Tidak terlepas dari itu, juga untuk khalayak umum saya sajikan karya-karya foto tentang penambangan timah tambang rakyat yang terjadi di pulau bangka ke dalam bentuk karya seni fotografi dokumenter untuk menjadi bahan informasi ataupun ilmu pengetahuan yang dapat berguna. Selamat menikmati karya-karya foto yang saya hadirkan, dan terima kasih banyak untuk apresiasi dan kehadiran kalian semua.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi penciptaan seni fotografi. Skripsi ini disusun sebagai upaya untuk menyelesaikan pendidikan kesarjanaan di Program Studi S-1 Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta dengan judul skripsi “Penambangan Timah Tambang Rakyat di Pulau Bangka dalam Fotografi Dokumenter”.

Skripsi ini berisi tentang laporan penciptaan seni fotografi dimulai dari latar belakang hingga dengan karya-karya yang dimuat agar dapat tersampaikan dengan baik dan dapat bermanfaat. Sebagaimana menjadi pertanggungjawaban selaku mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikan dan menyampaikan hasil skripsi penciptaan seni fotografi yang dilangsungkan.

Dalam keikutsertaan skripsi ini, tidak lupa diucapkan terima kasih kepada orang-orang yang telah membantu dari awal hingga dengan akhir, kepada:

1. Orang tua saya yaitu Bapak Drs. Suhaidi dan Ibu Hasmarani, menjadi titik utama untuk jenjang pendidikan yang saya tempuh.
2. Keluarga besar, dalam perjalanan pendidikan saya yang juga ikut membantu sesama saudara sekandung.
3. Bapak Prof. Dr. Drs. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam;

5. Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn., selaku Pembantu Dekan 1 Fakultas Seni Media Rekam;
6. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Fotografi;
7. Ibu Kusrini, S.Sos., M.sn., selaku Sekretaris Jurusan Fotografi;
8. Bapak Syaifudin, S.Sn., M.Ds., selaku Dosen Wali;
9. Bapak Kurniawan Adi Saputro, Ph.D., selaku Dosen Pembimbing 1;
10. Bapak Novan Jemmi Andrea, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing 2;
11. Bapak Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., selaku Dosen Penguji Ahli;
12. Bung Syahrul Zidane Assidiq, Rio Tonyanggoro, Muhammad Amirul Mizan, Idzkar Jaelani, Pamungkas Aji, dan Nur Jati, selaku teman seperjuangan di kampus yang kerap ikut membantu dalam proses perkembangan skripsi hingga dengan pameran;
13. Bung Umar Aziz Ramadan selaku sahabat yang membantu dalam mencari sumber informasi tentang penambangan timah;
14. Bang Riski Kentung, dan Fredi Kurniawan selaku teman yang memberikan informasi dan menghubungkan kepada informan lainnya untuk dapat mengetahui akses lokasi penambangan timah;
15. Bung Rizky Kurniawan, Bapak Suwandi, Hendrick, Agus, Mulyono, dan H. Adi Kusuma yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan pemotretan dan menggali informasi tentang penambangan timah;

16. Achmad Rizky Mardani, Agus Tri Widodo, Lutfia Caesar Hanun, dan Shella Septia yang menjadi teman berbincang untuk melakukan hiburan dalam perjalanan skripsi;
17. PT Timah Tbk yang telah memberikan saya akses untuk dapat melakukan pemotretan di peleburan timah;
18. Para penambang yang tidak terucapkan di lokasi penambangan timah yang juga ikut membantu dan memberikan informasi tentang timah;
19. Teman-teman angkatan fotografi 2019 yang menjadi teman sekampus dalam perjuangan menempuh pendidikan;
20. Masyarakat Pulau Bangka yang dalam perjalanan dan proses perwujudan karya turut serta membantu dan memberikan dukungan.

Besar harapan semoga skripsi penciptaan seni fotografi ini bermanfaat bagi semua pihak meskipun dalam proses penciptaan dan laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena atas segala kekurangan yang ada mohon dimaafkan, kritik dan saran yang membangun tetap diharapkan guna kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 7 Juni 2023



Febra Gilisua

DAFTAR ISI

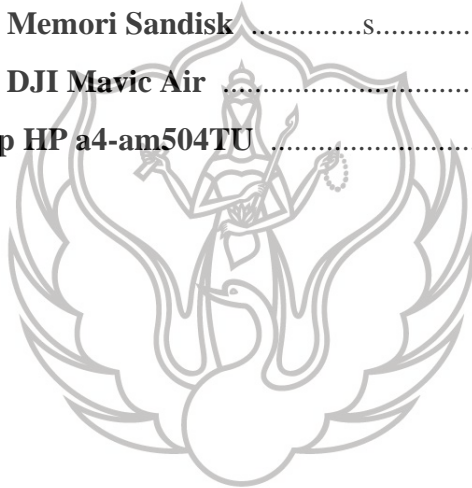
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Penciptaan	6
C. Tujuan dan Manfaat	6
II. LANDAAN PENCIPTAAN	7
A. Landasan Teori	7
B. Tinjauan Karya	13
III. METODE PENCIPTAAN	18
A. Objek Penciptaan	18
B. Metode Penciptaan	25
C. Proses Perwujudan	33
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Ulasan Karya	48
B. Hasil	49
V. PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN	119

DAFTAR KARYA

Karya 1	Penambangan Timah	51
Karya 2	Bersiap	56
Karya 3	Operasi Penambangan	62
Karya 4	Anak-anak Menambang	66
Karya 5	Penambang	69
Karya 6	Mencuci dan Memisahkan Timah	74
Karya 7	Mencuci Timah Lebih Bersih	77
Karya 8	Pembukaan Lahan	80
Karya 9	Lubang Tambang <i>Dongfeng</i>	83
Karya 10	Menyemprotkan Tanah	86
Karya 11	Mencuci Timah di <i>Sakan Tambang Dongfeng</i>	88
Karya 12	Hasil Timah	91
Karya 13	Pengumpul Timah	93
Karya 14	Ingot Timah Banka	97
Karya 15	Asam Tambang	99
Karya 16	Terbuka dan Hijau	102
Karya 17	Reklamasi	104
Karya 18	Wisata <i>Kulong Biru</i>	106
Karya 19	Impak	108
Karya 20	Masjid Nurul Ansor	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Death Metal, Indonesia</i>	14
Gambar 2.2 <i>Death Metal. Indonesia</i>	15
Gambar 2.3 <i>Death Metal, Indonesia</i>	16
Gambar 3.1 Peta Pulau Bangka	19
Gambar 3.2 kamera Canon EOS 750 D	33
Gambar 3.3 Lensa Canon EF-S 10-18 mm F/4.5-5.6 IS STM	35
Gambar 3.4 Lensa Canon L Series EF 25-105 mm F/4 IS STM	36
Gambar 3.5 <i>Flash Yongnuo YN560 III</i>	37
Gambar 3.6 Kartu Memori Sandisk	38
Gambar 3.7 <i>Drone DJI Mavic Air</i>	39
Gambar 3.8 Laptop HP a4-am504TU	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Wawancara	119
Lampiran 2	Transkrip Wawancara	120
Lampiran 3	Form 1 Pembimbingan Tugas Akhir	150
Lampiran 4	Form 2 Lembar Konsultasi	152
Lampiran 5	Form 3 Rencana Penelitian Produksi	154
Lampiran 6	Form 4 Surat Permohonan Mengikuti Ujian	155
Lampiran 7	Form 5 Surat Pernyataan	156
Lampiran 8	Surat Keterangan Tugas Akhir	157
Lampiran 9	Surat Permohonan Izin Penelitian dan Pemotretan	158
Lampiran 10	Tata Letak Karya Pameran	161
Lampiran 11	Dokumentasi Sidang	162
Lampiran 12	Dokumentasi Pameran	163
Lampiran 13	Dokumentasi Bimbingan	164
Lampiran 14	Dokumentasi Pengkaryaan	165
Lampiran 11	Sampul Photobook	166
Lampiran 12	Sampul Katalog	167
Lampiran 13	Poster	168
Lampiran 14	Katalog Cetak	169
Lampiran 15	Poster Cetak	170
Lampiran 16	Biodata	171

PENAMBANGAN TIMAH TAMBANG RAKYAT DI PULAU BANGKA DALAM FOTOGRAFI DOKUMENTER

Febra Gilisua

1910991031

ABSTRAK

Timah menjadi salah satu sumber daya istimewa yang dimiliki oleh Pulau Bangka. Aktivitas penambangan timah telah terjadi secara turun menurun dan terus berlangsung hingga sekarang secara inkonvensional dilakukan oleh masyarakat Pulau Bangka kemudian disebut dengan tambang rakyat. Penambangan timah tambang rakyat tersebut kemudian menjadi pencaharian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, secara langsung adanya dampak ekonomi yang ditimbulkan, namun di sisi lain aktivitas penambangan timah menimbulkan dampak lingkungan. Aktivitas tersebut yang kemudian menjadi ide penciptaan skripsi penciptaan seni fotografi yang dimuat ke dalam jenis fotografi dokumenter dibentuk dengan konsep penyajian deskripsi yang menyajikan tentang aktivitas penambangan timah tambang rakyat yang beroperasi di daratan Pulau Bangka, kemudian disusun dengan unsur visual foto untuk memunculkan variasi foto yang disajikan. Metode yang digunakan menggunakan ide penciptaan, pengumpulan data yang terdiri dari studi pustaka, wawancara, observasi, selanjutnya rancangan visual dan dilanjutkan dengan pengkaryaan. Konsep penyajian foto mendeskripsikan aktivitas penambangan timah tambang rakyat dimulai dari proses penambangan timah berjenis tambang *tungau* dan *dongfeng*, dijual ke pengumpul, hingga dengan bentuk akhir timah yang berbentuk balok atau ingot, serta dampak yang ditimbulkan. Penciptaan foto dapat bernilai menjadi arsip dan pengetahuan tentang aktivitas penambangan timah tambang rakyat di Pulau Bangka sebagai upaya untuk memberikan informasi dalam bentuk karya fotografi dokumenter.

Kata kunci: penambangan timah, tambang rakyat, Pulau Bangka, fotografi dokumenter

**PEOPLE'S MINE TIN MINING ON BANGKA ISLAND IN
DOCUMENTARY PHOTOGRAPHY**

Febra Gilisua

1910991031

ABSTRACT

Tin is one of the special resources possessed by Bangka Island. Tin mining activities have been occurring traditionally and continue to this day, carried out unconventionally by the people of Bangka Island, known as people's mine. People's mine tin mining has become the livelihood of the community, directly creating economic impacts, but on the other hand, tin mining activities also have environmental consequences. These activities became the inspiration for creating a thesis on the creation of documentary photography, which presents a descriptive concept showcasing the people's mine tin mining activities operating on the land of Bangka Island, then arranged with the visual elements of the photo to bring out the variations of the photos presented. The method used uses the idea of creation, data collection consisting of literature studies, interviews, observations, then visual design and continued with the creation. The concept of presenting photos describes the tin mining activities of people's mine tin mining starting from the process of tin mining in the types of tungau and dongfeng mines, sold to collectors, to the final form of tin in the form of blocks or ingots, and the impacts it causes. Photo creation can be valuable as archives and knowledge about people's mine tin mining activities on Bangka Island as an effort to provide information in the form of documentary photography works.

Keywords: *tin mining, people's mine, Bangka Island, documentary photography*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia termasuk salah satu penghasil timah terbesar di dunia, timah di Indonesia menurut Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dalam *Booklet Tambang Timah 2020* (<https://www.esdm.go.id/id/booklet/booklet-tambang-timah-2020>) berada di urutan nomor dua setelah China sebagai cadangan dan produksi timah di dunia. Dari ragam hasil timah, komoditas atau produk yang di dominasi oleh kebutuhan global ialah *tin* solder atau untuk perangkat elektronik, tidak dapat dipungkiri bisa saja perangkat elektronik yang kita gunakan sekarang terdapat unsur timah yang berasal dari Indonesia sendiri. Total cadangan timah di dunia yaitu sebesar 4.741.000 ton logam, dan Indonesia memiliki 23% cadangan timah dari total tersebut, atau berada di angka 800,000 ton logam timah. Dari angka tersebut, dapat dikatakan seberapa penting timah Indonesia di kancha dunia, dan di Indonesia sendiri daerah yang memiliki cadangan timah terbesar terdapat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu sebesar 91% dari 800.000 ton logam timah cadangan Indonesia. Lebih jauh, dari sumber yang sama terdapat potensi timah yang diperkirakan oleh Kementerian ESDM berdasarkan data inputan dari Badan Geologi tahun 2020, yaitu di Pulau Kalimantan terdapat cadangan sebesar 1 juta ton bijih timah, dan di Pulau Sumatera sebesar 2,2 miliar ton bijih timah dengan yang terbesar tetap berada di Kepulauan Bangka Belitung.

Pada sumber yang sama dijabarkan pula bahwa di Kepulauan Bangka Belitung terdapat 25 perusahaan yang memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi (OP) yang aktif produksi. Di samping itu banyak penambangan timah yang tidak memiliki IUP. Hal ini dikarenakan aspek pengetahuan, kemampuan, dan besar kecilnya penambangan yang dilakukan, sehingga kerap banyak tambang timah yang beroperasi secara liar atau dikatakan sebagai Tambang Inkonvensional (TI) walaupun dengan skala penambangan yang kecil namun dilakukan dengan jumlah yang banyak oleh masyarakat. TI kemudian kerap juga dikenal sebagai tambang rakyat, istilah itu untuk digunakan kepada tambang-tambang timah yang dikelola oleh masyarakat lokal dengan cara yang liar tanpa adanya perizinan yang harus dipenuhi. Tambang rakyat inilah kemudian yang melekat dengan masyarakat lokal dari turun menurun, dan menjadi nilai ekonomi untuk penggerak perekonomian keluarga. Namun di sisi lain, dari data Kementerian ESDM tentang akibat penambangan timah ilegal (<https://www.esdm.go.id/id/media-center/arsip-berita/akibat-penambangan-timah-ilegal-indonesia-kehilangan-pendapatan-rp58080-triliun>) Pemerintah Republik Indonesia kehilangan potensi pendapatan yang mencapai Rp58,080 triliun atau produksi timah dari tahun 2008-2013 seharusnya mencapai 593.304 ton di mana dari angka tersebut 352.000 ton timah tidak dilaporkan. Selain dampak ekonomi yang tumpang tindih tersebut, dampak-dampak lingkungan sesudah penambangan kerap diabaikan begitu saja dari penambangan timah tambang rakyat, hal ini tidak kecuali modal dan besar untungnya yang didapatkan dari penambangan timah

tersebut untuk dapat kembali melakukan tata kelola ulang bagi lingkungan terdampak atau melakukan reklamasi lahan sesudah penambangan.

Kepulauan Bangka Belitung, pulau terbesar dan terbanyak menghasilkan timah ialah Pulau Bangka. Pulau Bangka kemudian lebih erat karakteristiknya dengan timah, sehingga dalam penciptaan kali ini penambangan timah tambang rakyat di ambil di Pulau Bangka. Penamaan Pulau Bangka berasal dari kata "*vanca*" asal muasalnya dari bahasa Sansekerta yang memiliki arti "timah" (Danny dalam Rusfiana, 2019: 60). Kemudian timah dengan berbagai permasalahan, muncul sebagai isu di kalangan pihak pemerintah, berwajib, dan masyarakat kerap terjadi di Pulau Bangka terutama mengenai lingkungan dan ekonomi yang merupakan bagian dari sebab-akibat aktivitas penambangan timah. Tiap tahun isu kian mencuat dengan sikap pro dan kontra antara pemangku kepentingan dengan masyarakat perihal keberlangsungan timah sebagai sektor ekonomi utama tetapi di sisi lain penambangan timah yang dilakukan juga menjadi penyebab terdampaknya lingkungan. Menurut Saputro (Saputro, 2014) kegiatan penambangan timah juga mempengaruhi kualitas lingkungan khususnya air, baik dilihat dari kuantitas mata air yang menjadi turun akibat pengalihan lahan hijau menjadi tambang, atau bahkan kualitas pH air yang menjadi lebih asam dari pH normal biasanya. Selain itu, aktifitas penambangan timah juga berdampak terhadap keberlangsungan lingkungan yang asri. Seperti hutan-hutan di babat, tanah digali sedalam-dalamnya, kemudian dibiarkan begitu saja menjadi lahan terbuka bekas penambangan. Dampak yang timbul dari sebab adanya aktivitas

penambangan timah juga tidak semata-merta mempengaruhi faktor yang merugikan bagi lingkungan, tetapi juga berdampak menguntungkan bagi masyarakat dari sisi ekonomi. Sehingga dampak-dampak tersebut tumpang tindih dan menjadi pro-kontra di kehidupan masyarakat dengan pemangku kepentingan.

Timah merupakan sumber daya alam utama dan istimewa yang dimiliki oleh Pulau Bangka, besar kandungan timahnya di Pulau Bangka merupakan yang terbesar dari beberapa daerah lain di Indonesia (Yulianti, 2020). Timah tersebar di beberapa daerah di Indonesia dan hanya ditemukan di Karimun, Kundur, Singkep, Bakinang, Bangka, Belitung dan sedikit bagian di daratan Pulau Sumatra. Daerah-daerah tersebut dijuluki *South East Asia Tin Belt* karena letaknya berada di jalur timah (Ibrahim, 2018: 15).

Pulau Bangka dan timah adalah satu paket dalam segala kehidupan bagi masyarakat lokal dikarenakan menjadi titik mata pencarian utama mereka. Bangka seperti dianugerahi limpahan sumber daya yang istimewa dimana logam berjenis timah tidak banyak ditemukan di daerah lainnya di Indonesia. Karena keistimewaan itulah, timah menjadi sebuah topik yang kemudian dijadikan ke dalam bentuk karya fotografi dokumenter. Selanjutnya ditujukan untuk mengangkat ragam aktifitas penambangan timah khususnya tambang rakyat di Pulau Bangka, menceritakan dalam bentuk visual fotografi, menghimpun data-data yang ada di kehidupan masyarakat lokal ke dalam bagian dari penambangan timah tambang rakyat di Pulau Bangka. Foto dokumenter digunakan sebagai jenis media untuk menampilkan karya

fotografi, kemudian berbentuk penyajian deskripsi, serta disusun dengan unsur visual foto sebagai variasi visual. Menurut Mary Warner Marien dalam Taufan Wijaya (2014: 17) mengatakan bahwa efek fotografi yang membuatnya dipuji bukanlah visual, tetapi adalah aspek sosialnya. Fotografi dokumenter digunakan sebagai jenis foto dalam skripsi penciptaan ini karena dapat memetik dan mengambil fakta-fakta yang ada di lapangan kemudian menyusunnya menjadi sebuah bentuk visual karya fotografi yang di dalamnya bisa saja memiliki aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang kemudian dikemas ke dalam ragam bentuk aktivitas penambangan timah tambang rakyat di Pulau Bangka.

Penciptaan ini sangat perlu dilakukan karena timah bukanlah golongan mineral dan energi atau logam yang dapat diperbarui, sehingga keberadaan timah di Pulau Bangka tergolong sumber daya alam yang hanya bisa di ambil sekali saja. Dengan itu, berarti keberadaan timah di masa yang akan datang menjadi sumber daya alam yang habis dan sangat lama bahkan mustahil untuk dapat ditemukan kembali, selain itu banyak dampak yang ditimbulkan dari aktifitas penambangan timah, baik yang menguntungkan maupun merugikan. Oleh karena itu diperlukannya penciptaan karya fotografi ini ke dalam bentuk jenis foto dokumenter untuk menjadi arsip-arsip visual di masa depan sebagai tonggak sejarah penambangan timah tambang rakyat di Pulau Bangka, dan di masa sekarang dapat menjadi ilmu pengetahuan tentang timah bagi khalayak umum dalam bentuk visual foto dokumenter.

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana memvisualkan dalam bentuk karya fotografi dokumenter deskriptif tentang aktivitas penambangan timah tambang rakyat di Pulau Bangka?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Memvisualisasikan tentang penambangan timah tambang rakyat di Pulau Bangka ke dalam bentuk fotografi dokumenter dengan penyajian deskriptif.

2. Manfaat

Menjadi arsip dan pengetahuan tentang ragam aktifitas penambangan timah tambang rakyat di Pulau Bangka sebagai upaya untuk memberikan informasi dalam bentuk karya fotografi dokumenter deskriptif.

